

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan dengan pengalaman empiris dengan pengumpulan data yang berbentuk numeric dan dapat dihitung.⁵⁵ Penelitian kuantitatif deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan berbagai situasi, kondisi, dan berbagai variabel penelitian.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan memperoleh informasi tentang hal tersebut. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang telah diidentifikasi oleh peneliti sehingga peneliti dapat memperoleh informasi tentang hal yang akan diteliti.⁵⁶ Terdapat dua variabel di dalam penelitian ini yaitu variabel independen/bebas dan variabel dependen/terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang menjadi sebab munculnya variabel dependen atau bisa disebut variabel X ⁵⁷. Variabel independen biasa disebut dengan variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam penelitian ini “*Body Image*” merupakan variabel bebas penelitian

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau dependen adalah variabel output. Variabel dependen adalah variabel yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel independent atau bisa disebut dengan variabel Y ⁵⁸. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “*Inferiority Complex*”.

⁵⁵ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009)

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 64.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 64.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 3 Kediri. Terdapat 475 siswa laki-laki dan 719 siswa perempuan yang totalnya 1.194 siswa yang akan menjadi populasi penelitian.

2. Sampel

Sebuah penelitian dengan jumlah populasi yang sangat besar dapat mengambil sampel yang dapat mewakili seluruh populasi. Namun, dalam menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan perlu adanya perhitungan. Penentuan sampel data menggunakan rumus Slovin dalam perhitungannya. Dalam penelitian ini seluruh populasi 1.194 dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel Isaac dan Michael.⁵⁹ Untuk menentukan sebuah ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, seperti Tabel 3.1. berikut ini:

Tabel 3. 1 Tabel Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael untuk Tingkat Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
25	24	23	23
....

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 81.

1000	399	258	213
1100	414	265	217
1200	427	270	221

Sumber: Tabel Isaac dan Michael

Sedangkan untuk lebih rinci dalam pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus perhitungan Isaac dan Michael sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bias 1%, 5%, 10%.

P = Q = 0,5. d = 0,05.

s = Jumlah sampel

λ^2 : Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10% harga Chi Kuadrat = 2,706 (Tabel Chi Kuadrat) N : jumlah populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi

Perbedaan bias 0,01; 0,05; dan 0,1

Dari rumus diatas didapatkan hasil sebagai berikut

$$s = \frac{2,706 \cdot 1186 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(1194 - 1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5} = 220$$

Berdasarkan perhitungan di atas di dapat hasil nilai sampel sebesar 220 responden. Sampel dipilih dengan karakteristik siswa kelas 10 sampai kelas 12 SMAN 3 Kediri. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*.

Menurut Sugiyono, *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶⁰

D. Karakteristik Sampel

Berikut adalah karakteristik sampel yang digunakan pada penelitian :

1. Siswa SMAN 3 Kediri
2. Siswa laki-laki dan perempuan
3. Siswa umur 16-19 tahun

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian berfungsi untuk mengungkapkan fakta terkait dengan variabel yang telah dipilih untuk diteliti lebih lanjut. Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang disebarakan pada siswa SMAN 3 Kediri. Kuesioner dipilih karena kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dan cocok digunakan jika responden cukup besar. Kuesioner dapat berupa pernyataan terbuka atau tertutup yang dapat diberikan secara langsung ataupun dengan cara media sosial.⁶¹ Kuesioner disebarakan dengan google form. Google form dipilih karena lebih efisien jika responden yang dibutuhkan cukup besar. Google form juga dipilih sebab pengisiannya dapat dilakukan tanpa mengganggu aktivitas pembelajaran di sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah sarana yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi penelitian dari responden sebagai sumber penelitian. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode angket. Instrument penelitian dapat berbentuk kuesioner atau alat ukur skala. Skala *Likert* digunakan sebagai bentuk alat ukur skala yang digunakan dalam penelitian ini. Skala *Likert* merupakan bentuk skala pengukuran untuk

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, (Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2009)

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 178.

individu serta susunan dasar yang dirancang untuk mengukur perilaku. Mode pilihan tingkatan yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Skala Likert

Jawaban	Item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Tidak Berpendapat (TB)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

1. Skala *Inferiority Complex*

Skala *Inferiority complex* menggunakan instrumen yang dimodifikasi dari *Inferiority Questionnaire* oleh DR. G.C. Pati yang telah diterjemahkan menjadi Bahasa Indonesia, disesuaikan dengan budaya di Indonesia dan mengubah bentuk skala menjadi skala likert. *Inferiority Questionnaire* memiliki *reliability coefficient* 0,920. Alat ukur ini terdiri dari 20 pertanyaan yang disusun oleh 12 aitem positif (2, 4, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20) dan 8 aitem negatif (1, 3, 5, 6, 7, 9, 16, 18). Berikut merupakan distribusi aitem yang digunakan

Tabel 3. 3 Blue Print *Inferiority Complex*

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Aspek kognitif	Individu memiliki keyakinan bahwa mereka tidak sebaik orang lain, tidak mampu mencapai apa yang mereka inginkan, dan tidak berharga	2, 8, 12, 13, 15	1, 7, 9, 16	9

2	Aspek afektif	Perasaan negatif individu tentang diri sendiri, merasa cemas, takut, dan tidak percaya diri.	4, 10, 11, , 14, 17, 19, 20	3, 5, 6, 9, 18	11
Jumlah			12	8	20

2. Skala *Body Image*

Skala *body image* yang digunakan pada penelitian ini didasarkan pada lima aspek yang telah dipaparkan oleh Thomson. Distribusi aitem yang digunakan adalah

Tabel 3. 4 Blue Print *Body Image*

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Evaluasi Penampilan	Evaluasi terhadap penampilan dari diri sendiri	2, 12, 15	4, 11, 28	6
		Evaluasi terhadap penampilan dari orang lain	14, 17, 21	16, 29, 18	6
		Usaha untuk memperbaiki penampilan diri sendiri	30, 31, 32	27, 40	5
2	Kepuasan terhadap bagian tubuh	Kepuasan terhadap penampilan muka dan area kepala	9, 35	39, 34	4

		Kepuasan terhadap penampilan anggota tubuh	23, 24, 25	13, 36	5
3	Kecemasan memiliki tubuh gemuk	Ketakutan individu terhadap kegemukan dan berat	7, 8, 37	5, 6, 10, 19	7
4	Pengategorian ukuran tubuh	Penilaian terhadap berat badan dan tinggi badan	1, 3, 38, 22	20, 26	6
			22	18	40

G. Teknik Analisis Data

1. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah pemindahan skor data ke dalam tabel-tabel yang telah ditemukan, menghitung dan mengelompokkan skor tersebut ke dalam kelompok tertentu.⁶² Data-data yang telah terkumpul diolah dengan menggunakan Microsoft Excel. Dari jawaban responden yang telah diperoleh dari angket dilakukan proses skoring dan dilanjutkan dengan pengujian statistik menggunakan software *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) versi 21.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji keabsahan yang digunakan untuk menunjukkan kelayakan butir-butir pernyataan dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas adalah alat ukur yang menunjukkan tingkat keabsahan suatu instrumen. Suatu

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D* (Bandung:Alfabeta,2019), 206.

instrumen yang memiliki validitas tinggi maka instrumennya valid dan sebaliknya suatu instrumen yang memiliki validitas yang rendah maka instrumennya kurang.⁶³ Pengujian validitas dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Nilai koefisien validitas menurut Cronbach (dalam Azwar) berada dalam rentang 0,30 – 0,50. Apabila nilai koefisien berada dalam rentang angka tersebut maka validitas dianggap memuaskan.⁶⁴

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dipakai untuk mengukur stabilitas suatu alat ukur. Alat ukur dengan tingkat kesalahan yang rendah dapat dikatakan sebagai alat ukur yang baik.⁶⁵ Teknik *Alpha Cronbach* akan digunakan untuk uji reabilitas instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 3. 5 Nilai Koefisien Alpha Cronbach

Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
0,00<0,1999	Sangat Rendah
0,20<0,399	Rendah
0,40<0,599	Sedang
0,60<0,799	Tinggi
0,80<1,000	Sangat Tinggi

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai persebaran data berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian, ini uji normalitas dilakukan dengan Teknik *Kolmogorov-Smirnow*. Data dikatakan normal jika nilai signifikansi distribusi $p > 0,05$.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 211.

⁶⁴ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5-7.

⁶⁵ Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi dua)*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 111.

Sebaliknya, data dikatakan tidak normal jika nilai signifikansi distribusinya $p < 0,05$.⁶⁶

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk memeriksa apakah terdapat hubungan yang linear antara dua variabel. Uji linearitas di penelitian ini menggunakan rumus ANOVA. Kedua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan linear apabila *deviation from linearity* $> 0,05$.⁶⁷

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menarik kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis penelitian. Pada penelitian ini, Regresi Linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh antara *body image* terhadap *inferiority complex* siswa SMAN 3 Kediri. Berikut ini adalah dasar keputusan analisis regresi linear sederhana:

- 1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka tidak ada pengaruh
- 2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka ada pengaruh

⁶⁶ Maman Abdurahman, et., *Dasar-dasar Metode Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 259.

⁶⁷ Maman Abdurahman, et., *Dasar-dasar Metode Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 113.